

**MARKETING POLITIK CALON KEPALA DESA
DI DESA MARINDAL 1 KABUPATEN DELI SERDANG**

Khairunnisah Lubis¹, Khairullah²

Universitas Medan Area, Kota Medan, Indonesia.

Email Korespondensi: khairunnisah@staff.uma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the concept of political marketing applied by village head candidates in village head elections. The location of this study is in the village of Marindal 1, Deli Serdang district. This paper uses a descriptive method in presenting data and conducting analysis. The results of this study found that village head candidates generally carried out the concept of political marketing, but the personality factor and the effectiveness of the political marketing concept became dominant in achieving a succession of wins in village head elections.

Keywords: Political marketing, Election, Village Head..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep marketing politik yang diterapkan calon kepala desa pada pemilihan kepala desa. Lokasi pada studi ini berada di desa Marindal 1 kabupaten Deli Serdang. Tulisan ini menggunakan metode deskriptif dalam menyajikan data dan melakukan analisis. Hasil penelitian ini mendapatkan temuan calon kepala desa pada umumnya melakukan konsep marketing politik, namun faktor personalitas dan efektivitas konsep marketing politik menjadi dominan dalam mencapai suksesi kemenangan di pemilihan kepala desa.

Kata Kunci: Marketing politik, Pemilihan, Kepala Desa.

PENDAHULUAN

Ratna (2018) mengemukakan bahwa Pemilihan Kepala Desa atau sering dikatakan Pilkades bukan lagi hal yang tabu dalam kehidupan masyarakat desa. Pemilihan kepala Desa dilaksanakan sebagai wujud dari demokrasi, untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam menyalurkan hak pilih dan kebebasan mereka menentukan pilihan sesuai dengan hati nurani rakyat. Jawandri (2013) Sebagai sarana demokrasi, pemilihan kepala Desa memberikan kesetaraan dalam suprastruktur politik yang ada di desa. Dengan memalui pemilihan langsung, rakyat dapat menentukan jalannya pemerintahan dan memilih pemimpin yang dikendaki secara jujur, adil, bebas dan rahasia.

Dengan demikian calon-calon tersebut harus berusaha untuk mendapat dukungan dari masyarakat dengan menggunakan strategi. Masbah (2021) Strategi dapat dilakukan dengan melalui komunikasi dan pendekatan untuk menarik hati masyarakat agar dapat memenangkan pilkades. Meskipun nantinya masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan dalam pemerintahan sehari-hari, akan tetapi masyarakat dapat mengontrol langsung jalannya pemerintahan Kirwanto (2018).

Pemilihan kepala Desa dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Kabupaten/Kota. Pemilihan kepala Deas diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dalam Pasal 31 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa pemilihan kepala Desa yaitu sebagai berikut Permata (2021):

1. Pemilihan kepala Desa dilaksanakan secara serentak diseluruh wilayah kabupaten,
2. Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota menetapkan kebijakan pelaksanaan pemilihan.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

Dilansir dari bapenda.deliserdangkab.go.id yang diakses pada tanggal 9 januari 2023, sebanyak 304 desa dari 22 kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang telah melaksanakan pemilihan Kepala Desa serentak pada tahun 2022 dengan diikuti 1.061 calon, yang telah dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 April 2022. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang telah melaksanakan Pemeilihan Kepala Desa serentak tahun 2022 yaitu Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang dengan diikuti lima calon kandidat kepala Desa diantaranya yaitu Ir. Ardianto yang mencalonkan diri kembali sebagai Kepala Desa karena sudah menjabat selama satu periode, kemudian Drs. Soepriapmono. P SH. MH, Susilo Sudarman, Bustamal dan Safrizal.

Dari hasil perolehan suara Pilkades Desa Marindal 1, Ir. Ardianto terpilih kembali untuk memimpin Desa Mariidal 1 periode 2022-2028. Ir Ardianto unggul dengan perolehan suara terbanyak yaitu 2.776 suara. Sedangkan pesaing lainnya Drs. Soepriapmono. P SH. MH memperoleh suara sebanyak 2.134, Susilo Sudarman sebanyak 1.373 suara, Bustamal meraih 1.173 dan yang terakhir Safrizal meraih 1.134 suara. Ir Ardianto berhasil mengalahkan empat kandidat dengan selisih perolehan suara yang lebih unggul. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian terkait startegi yang dilakukan oleh Kepala Desa terpilih agar dapat memenangkan pemeliharaan Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang tahun 2022, dengan judul “Strategi pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

METODE

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan menggambarkan suatu keadaan subyek atau obyek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Sugiyono (2018) Dalam penelitian ini fenomena yang yang dikaji adalah strategi pemenangan kepala desa terpilih pada pemilihan kepala desa marindal 1 Kecamatan Patubak Kabupaten deli Serdang.

PEMBAHASAN

Kampanye Politik

Pada tahap awal pemilihan kepala desa terpilih Ir. Ardianto membentuk tim suksesnya dengan memilih beberapa orang yang berpengaruh di wilayahnya masing-masing sejumlah 4 orang masing-masing wilayah/dusun/RT, setelah membentuk tim suksesnya maka kepala desa terpilih Ir. Ardianto melakukan penugasan kepada timnya sebagai tim *survey* dan tim penggalang massa untuk mengumpulkan suara pada saat kampanye. Kampanye politik merupakan suatu tindakan politik yang telah terorganisasi oleh komunikator profesional yang disebut dengan timsukses. Setelah itu menugaskan tim suksesnya untuk melakukan *survey* kepada masyarakat untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di masyarakat tersebut.

Tahapan selanjutnya Kepala Desa Terpilih Ir. Ardianto menentukan target sasaran, yang dimana target sasaran dalam mengumpulkan suara untuk Pilkades adalah dari lingkungan keluarga dan wilayah sendiri, diantara target sasaran yang telah ditentukan pastinya ada masa mengambang dan pendukung kontestan lainnya maka diperlukan suatu analisa untuk mengetahui besaran pendukungnya. Identifikasi tersebut dilakukan untuk menganalisa kekuatan dan potensi suara yang akan didapatkan pada saat pemilihan.

Untuk meberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat dilakukan dengan memasang spanduk dan beleho di kator Kepala Desa dan di masing-masing RT/DUSUN suapaya masyarakat mengetahui visidan misidari kandidat Kepala Desa agar bisa melakukan “pilihan” dari informasi yang didapatkan. Pada masa kampanye komunikasi politik harus dilakukan untuk memberikan informasi-informasi mengenai tujuan dari visi misinyasehingga masyarakat memilih kandidat sesuai dengan pengetahuan dan informasi. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Ir. Ardianto dan tim suksesnyadengan cara mendatangi rumah warganya yang sudah dijadikan sasaran target. Untuk meyakinkan target

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

Kapala Desa Tepilih Ir. Ardianto membawa penawaran berupa visi misi serta program kerja yang diharapkan bisa mensejahterakan masyarakat.

Kendala yang dihadapi Ir. Ardianto dalam upaya memenangkan pilkades ialah adanya janji *money politic* dari kandidat lain kepada masyarakat, hal ini yang menjadi suatu kendala yang diambil kandidat lain, namun janji tersebut tidak terlaksana sehingga Ir. Ardianto mengambil target sasaran lagi. Kemudian penyebaran citra buruk dari masyarakat yang tidak menyukai Ir. Ardianto, namun hal tersebut tidak begitu saja dipercayai oleh masyarakat yang lain.

Marketing Politik

Dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa, strategi yang dilakukan selain melalui kampanye politik juga menggunakan menggunakan indicator dari marketing politik, Sutrisno (2018)

1. Produk (*Product*)

Penawaran program kerja yang Ir. Ardianto diberikan kepada masyarakat adalah dengan berdasarakan permasalahan yang terjadi di masyarakat dan apa yang sangat diperlukan oleh masyarakat.

2. Promosi (*Promotion*)

Promosi yang dilakukan dengan mendatangi rumah warga yang telah menjadi target dan kemudian promosi dilakukan dengan berbincang-bincang santai dan serta memberikan keyakinan kepada masyarakat tersebut.

3. Harga (*Price*)

Price dalam pemasarn politik mencakup beberapa hal seperti citra psikologi, dan citra nasional kebiasaan Ir. Ardianto yang sering berinteraksi dan berbaur dengan masyarakat yang membangun citra positif sehingga masyarakat bisa mengenal beliau secara pribadi.

4. Tempat (*Place*)

Untuk memkasimalkan pemilih Ir. Ardianto, tim kampanye melakukan pemetaan terhadap struktur atau karakteristik dari suatu masyarakat. Dalam hal ini perlu dilakukan pemetaan pendukung dengan pemetaan tim sukses yang tersebar di beberapa RT/Dusun. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi besaran pendukung dari setiap RT/Dusun yang terdapat tim sukses tersebut.

Sejalan dengan indicator marketing politik, semestinya dapat mewujudkan Untuk Kepala Desa yang telah terpilih harus menjalankan visi-misi dan program kerja pembangunan Desa Marindal 1 dengan sungguh-sungguh dan lebih baik lagi daripada pemerintahan sebelumnya serta harus mampu merealisasikan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat menjadi sejahtera. Untuk masyarakat Desa marindal 1 diharapkan juga supaya mengawasi kegiatan program kerja dan ikut berpartisipasi secara aktif terhadap apa yang dilakukan oleh Kepala Desa, karena setiap kegiatan dalam pembangunan desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa tentunya berdampak besar bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Startegi yang dilakukan oleh kepala desa terpilih untuk memenangkan pilkades di desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022 dengan melakukan atau membentuk tim sukses, melakukan pengorganisasian, menentukan target sasaran, pemasangan spanduk dan baleho. Kemudian mendatangi rumah warga yang telah menjadi target, membawa penawaran berupa visi dan misi, dan program kerja serta memberikan image yang baik kepada masyarakat. kendala yang dihadapi kepala desa terpilih Ir. Ardianto dalam memenangkan Pemilihan kepala Desa yaitu adanya janji *money politic* dari kandidat lain serta penyebaran citra buruk dari masyarakat

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

DAFTAR PUSTAKA

Bapeda Deli Serdang <https://bapenda.deliserdangkab.go.id/website/web>

- Jawandri. (2013). Proses Pemilihan Kepala Desa Di Desa Tanjung Nanga Kecamatan Malinau Selatan Kabupaten Malinau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 1.No. 1.
- Hilaliah Masbah. Dkk. (2021). Strategi Pemenangan Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2021. *ejournal3. Undip*. Vol 1. No.1
- Kirwanto. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Sari, Jenita Permata. (2021). Faktor-faktor Kemenangan Eva Dwiana – Dedy Amrullah Dalam Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung 2020. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-agama UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiowati, Ratna. (2018). Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas). *Unnes Political Science Journal*. Vol 2. No. 1, 39-49.
- Sutrisno. (2018). Komparasi Teori marketing Politik 4P Menurut Niffengger dan 3P Menurut Adman Nursal. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Sosial UMA)*. Vol. 6.No. 2.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:

